

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Dakwah Tokoh Agama dalam Meningkatkan Keislaman Umat di Lakitan Tengah Kabupaten Pesisir Selatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi sentimental (Al-Manhaj Al-'Athifi) dilakukan melalui pendekatan yang lembut, pemberian nasihat, komunikasi secara personal, kesabaran, serta menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Secara faktual, tokoh agama tidak langsung menyalahkan masyarakat ketika menemukan kesalahan dalam persoalan keagamaan, tetapi memberikan arahan dengan bahasa yang sederhana dan dilakukan secara pribadi apabila menyangkut masalah tertentu. Pendekatan tersebut membuat masyarakat lebih terbuka menerima nasihat dan tidak merasa dipermalukan.
2. Strategi rasional (Al-Manhaj Al-'Aqli) dilakukan dengan memberikan penjelasan berdasarkan Al-Qur'an, hadis, dan pemahaman keagamaan mengenai persoalan yang dihadapi masyarakat. Secara faktual, tokoh agama memberikan penjelasan mengenai hubungan adat dan syariat, penggunaan kemenyan, pernikahan sesuku, serta ritual tolak bala. Masyarakat diarahkan agar tidak hanya mengikuti kebiasaan yang telah diwariskan, tetapi memahami terlebih dahulu dasar dan ketentuannya

dalam ajaran Islam. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan pemahaman masyarakat dalam menyikapi persoalan keagamaan.

3. Strategi indrawi (Al-Manhaj Al-Hissi) dilakukan melalui tindakan dan kegiatan dakwah secara langsung, seperti pengajian, ceramah, wirid, kegiatan masjid, pembelajaran Al-Qur'an, bimbingan ibadah, serta keteladanan tokoh agama dalam kehidupan sehari-hari. Secara faktual, kegiatan tersebut menjadi sarana bagi masyarakat untuk memperoleh bimbingan agama secara langsung dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Strategi Sentimental (Al-Manhaj Al-'Athifi) Tokoh agama di Lakitan Tengah diharapkan terus meningkatkan pendekatan dakwah yang lembut, penuh nasihat, kesabaran, dan komunikasi personal kepada masyarakat. Pendekatan yang menyentuh hati perlu dipertahankan agar masyarakat merasa dihargai, terbuka, dan lebih mudah menerima pesan-pesan dakwah.
2. Strategi Rasional (Al-Manhaj Al-'Aqli) Tokoh agama diharapkan lebih meningkatkan pemberian pemahaman keagamaan melalui penjelasan yang logis dan berdasarkan ajaran Islam. Terutama dalam menghadapi kebiasaan dan tradisi masyarakat, masyarakat perlu diberikan penjelasan mengenai hubungan antara adat dan syariat sehingga mereka dapat memahami dan

mempertimbangkan suatu kebiasaan berdasarkan ajaran Islam, bukan hanya mengikutinya karena kebiasaan.

3. Strategi Indrawi (Al-Manhaj Al-Hissi) Tokoh agama diharapkan lebih memperbanyak kegiatan dakwah yang dapat dilihat dan dipraktikkan secara langsung oleh masyarakat, seperti pengajian, ceramah, wirid, pembelajaran Al-Qur'an, bimbingan ibadah, kegiatan masjid, serta memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya memahami ajaran Islam secara teori, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (1991). *Sejarah Ummat Islam Indonesia*. Majelis Ulama Indonesia.
- Al-Bayanuni, M. A. A.-F. (2010). *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Pustaka Al-Kautsar.
- (2001). *Al-Madkhal ila 'Ilm al-Da'wah* (3rd ed.). Muassasah al-Risalah.
- Anwar, R. (2015). *Akidah Akhlak*. Pustaka Setia.
- Ar-Rafi'i, M. (2002). *Potret Juru Dakwah*. Pustaka Al-Kautsar.
- Arieffurchan, & Maimun, A. (2005). *Studi Tokoh*. Pustaka Pelajar.
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Kencana Prenada Media Group.
- (2016). *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Prenadamedia Group.
- Bachtiar, W. (1997). *Metode Penelitian Dakwah*. Logos Wacana Ilmu.
- Baidowi, A., & Salehudin, M. (2021). Strategi Dakwah di Era New Normal. *Muttaqien: Indonesian Journal*.
- Basit, A. (2013). *Filsafat Dakwah*. Rajawali Pers.
- Basrul, Putri, A., Rosita, E., Ningsih, A. S., & Nurjannah. (2022). Pemberdayaan Majelis Ta'lim Dalam Pembinaan Keagamaan Generasi Muda. *Pabitara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 52–59.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.

- Chaniago, P. (2020). Dakwah Berbasis Konten Lokal: Analisis Ceramah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 20(2). <https://doi.org/10.29300/syiar.v20i2.10498>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Daradjat, Z. (2014). *Dasar-Dasar Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Effendy, O. U. (2007). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Farida. (2013). Strategi Pengembangan Materi Dakwah Tokoh Agama Di Desa Loram Wetan (Tinjauan Psikologis Mad'u). *AT-TASYBIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 45–74.
- Gazalba, S. (1992). *Sistematika Filsafat*. Bulan Bintang.
- Ghazali, I. al-. (2010). *Ihya Ulumuddin (Terjemahan)*. Republica.
- Hendra, Nur Adzani, S. A., & Muslim, K. L. (2024). Strategi Dakwah Tokoh Agama dalam Meningkatkan Nilai Keislaman Masyarakat di Kudus. *Al-Jamahiria: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam*. <https://doi.org/10.30983/al-jamahiria.v%vi%i.7655>
- Hendropuspito, D. (1983). *Sosiologi Agama*. Kanisius.
- Horikoshi, H. (1987). *Kiai dan Perubahan Sosial*. P3M.
- Ilahi, W. (2010). *Konsep Dasar Komunikasi Dakwah*. Remaja Rosdakarya.
- Ilyas, Y. (2007). *Kuliah Akhlaq*. LPPI.

-(2011). *Kuliah Akhlak*. Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Khallaf, A. W. (2013). *Ilmu Ushul Fikih*. Pustaka Amani.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. SAGE Publications.
- Lubis, S. A. (2007). *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*. eLSAQ Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2006). *Metode Dakwah*. Kencana Prenada Media.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (E. Keempat (ed.)). Gramedia Pustaka Utama.
- Natsir, M. (2018). *Fiqih Dakwah: Di Bawah Sorotan Hukum Islam*. Media Da'wah.
- Noeh, M. F., & HS, M. (2002). *Menghidupkan Ruh Pemikiran KH. Ahmad Shiddiq*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pimay, A. (2005). *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri*. Rasail.
- Putri, M. E., & Walian, A. (2023). Strategi Dakwah Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama Di Desa Makarti Jaya Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 2482–2487.

- Rasjid, S. (2015). *Fiqh Islam*. Sinar Baru Algensindo.
- Razak, N. (1989). *Dienul Islam*. Al-Ma'arif.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2019
- Sabiq, S. (2016). *Fiqh Sunnah*. Pena Pundi Aksara.
- Said, N. M. (2018). Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 16(1), 78–89. <https://doi.org/10.24252/jdt.v16i1.6109>
- Shihab, M. Q. (2012). *Dia di Mana-Mana: Tangan Tuhan di Balik Setiap Fenomena*. Lentera Hati.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Syukir, A. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Al-Ikhlash.
- Ulfah, N. M. (2017). *Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang*. UIN Walisongo Semarang.
- Umami, I. (2018). Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung. *FIKRI: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 3(1).
- Usman, A. R. (2013). Metode Dakwah Kontemporer. *Jurnal Al Bayan*, 19(28), 109–118.
- Zuhaili, W. az-. (2011). *Fiqh Islam wa Adillatuhu*. Gema Insani.